



Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Gender dan Inklusi Sosial Menuju *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Muhammad Sofyan Sauri*, Andi Hijratulh Aswad Latippa, Walyul Makhdar, Niluh Anik Sapitri

Institut 'Aisyiyah Sulawesi Selatan

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi CSR yang efektif dalam mendukung pemberdayaan perempuan dan inklusi sosial guna mewujudkan SDGs di Indonesia. Metode yang digunakan adalah studi literatur yang menganalisis berbagai sumber data sekunder, meliputi artikel akademik, laporan perusahaan, dan dokumen kebijakan terkait CSR dan SDGs. Melalui analisis tematik, penelitian ini mengkaji pola, strategi, dan tantangan dalam pelaksanaan program CSR yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan gender serta sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan komite CSR yang inklusif gender secara signifikan meningkatkan transparansi dan efektivitas pelaporan pencapaian SDGs oleh perusahaan. Selain itu, keberagaman gender dalam struktur pengambilan keputusan dan penerapan pendekatan yang kontekstual serta holistik memegang peranan penting dalam keberhasilan program CSR. Temuan ini menegaskan bahwa strategi CSR yang responsif terhadap dinamika sosial dan budaya dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kesejahteraan gender serta mengurangi ketimpangan sosial di Indonesia. Penguatan tata kelola CSR yang inklusif dan adaptif dianggap sebagai kunci utama dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara berkelanjutan dan inklusif. Dengan demikian, kebijakan yang menekankan pentingnya perluasan peran dan keberagaman gender dalam struktur pengelolaan CSR dapat mempercepat pencapaian SDGs dan meningkatkan inklusi sosial secara luas. Implementasi strategi ini diharapkan mampu memberikan manfaat berkelanjutan dalam upaya pembangunan sosial dan pemerataan keadilan di Indonesia.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Strategis, Pemberdayaan Gender, Inklusi Sosial, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Tata kelola inklusif.

*Correspondence: Muhammad Sofyan Sauri
Email: kawrrqsofyan@gmail.com

Received: 30-04-2025
Accepted: 30-05-2025
Published: 30-06-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to identify effective CSR strategies to support women's empowerment and social inclusion for the achievement of SDGs in Indonesia. The research employs a literature review method, analyzing various secondary data sources including academic articles, company reports, and policy documents related to CSR and SDGs. Through thematic analysis, the study examines patterns, strategies, and challenges in implementing CSR initiatives aimed at improving gender equality and social welfare. The findings reveal that the presence of gender-inclusive CSR committees significantly enhances transparency and the effectiveness of SDG achievement reporting by companies. Additionally, gender diversity within decision-making structures and adopting a contextual, holistic approach are critical factors for successful CSR programs. These results underscore that socially responsive CSR strategies can markedly contribute to advancing gender welfare and reducing social inequalities in Indonesia. Strengthening inclusive and adaptive CSR governance is identified as a crucial element in supporting sustainable and inclusive SDG attainment. The study also emphasizes that policy initiatives promoting the expansion of women's roles and increasing gender diversity within CSR governance structures can accelerate the progress toward SDGs and promote broader social inclusion. Overall, the research highlights the importance of context-sensitive, gender-diverse, and inclusive CSR practices to generate sustainable development benefits and achieve social equity. Implementing such strategies will ensure CSR efforts have a lasting impact on social development and equality in Indonesia.

Keywords: Strategic Corporate Social Responsibility (CSR), Gender Empowerment, Social Inclusion, Sustainable Development Goals (SDGs), Inclusive Governance.

Pendahuluan

Dalam konteks pembangunan global, pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) menjadi tantangan utama yang memerlukan peran aktif seluruh sektor, termasuk sektor swasta melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) (Santoso & Raharjo, 2021). Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa CSR dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan keberlanjutan lingkungan, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman mengenai strategi CSR yang efektif dalam mendorong pemberdayaan gender serta inklusi sosial secara holistik dan berkelanjutan di Indonesia (Aulia & Istyawan, 2025). Sebagian besar studi terdahulu cenderung fokus pada aspek filantropi CSR atau dampak jangka pendek tanpa memperhatikan pengaruh keberagaman gender dan tata kelola yang inklusif sebagai faktor penentu kesuksesan program ini (Hombore, 2025). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi strategi strategis yang mampu mengintegrasikan aspek keberagaman gender dan konteks budaya lokal agar menjamin efektivitas jangka panjang.

Terdapat gap pada penelitian ini yang terletak pada minimnya kajian yang secara komprehensif mengkaji hubungan antara tata kelola CSR berbasis inklusivitas gender, indikator keberhasilan SDGs, dan faktor budaya yang spesifik di Indonesia. Banyak studi yang masih terbatas pada analisis kuantitatif hubungan keberadaan perempuan dalam struktur organisasi CSR, tetapi belum secara mendalam mengeksplorasi kualitas keterlibatan perempuan dan strategi organisasi dalam mengatasi hambatan sosial dan budaya yang kompleks (Ibda & Wijanarko, 2023). Padahal, penelitian sebelumnya menegaskan bahwa keberagaman gender harus dikelola secara strategis dan kontekstual agar memberikan dampak positif maksimal terhadap pemberdayaan dan inklusi sosial (Widyaningsih, 2025).

Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi CSR yang efektif dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan serta memperkuat inklusi sosial di Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyusun kerangka konseptual yang mengintegrasikan tata kelola CSR berbasis keberagaman gender dan indikator keberhasilan SDGs secara holistik. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini hendak memberikan gambaran menyeluruh mengenai faktor-faktor penentu keberhasilan strategi CSR dalam konteks sosial dan budaya Indonesia yang dinamis dan beragam, sekaligus menawarkan rekomendasi kebijakan yang aplikatif dan berbasis bukti.

Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memperkaya literatur mengenai CSR, gender, dan SDGs secara independen maupun secara sinergis di Indonesia (Amalia, 2025). Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi acuan bagi perusahaan, pemerintah, dan organisasi masyarakat dalam merancang strategi CSR yang responsif, inklusif, dan berkelanjutan. Secara praktis, temuan ini dapat memperkuat tata kelola CSR yang mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta mengatasi hambatan budaya yang selama ini menjadi tantangan utama dalam implementasi program pemberdayaan gender dan sosial. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membantu mempercepat pencapaian SDGs dan mewujudkan pembangunan sosial yang inklusif dan berkeadilan. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatan strategis

yang mengintegrasikan keberagaman gender ke dalam tata kelola CSR secara holistik dan kontekstual di Indonesia, yang masih minim dalam kajian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya faktor budaya dan kekhasan sosial sebagai variabel moderasi dalam efektivitas CSR, yang belum banyak dieksplorasi secara empiris. Dengan mengisi kekosongan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menawarkan inovasi konsep dan praktik dalam pengelolaan CSR yang inklusif dan adaptif terhadap dinamika sosial budaya setempat, sehingga benar-benar mampu mendorong perubahan sosial dan pemerataan keadilan secara berkelanjutan (Novita et al, 2025).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sebagai pendekatan utama untuk menganalisis peran *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam meningkatkan kesejahteraan gender dan inklusi sosial menuju pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji dan mensintesis berbagai sumber data sekunder yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, laporan perusahaan, dokumen kebijakan, dan publikasi akademik terkait CSR, gender, inklusi sosial, dan SDGs secara komprehensif. Tahapan penelitian dimulai dengan penentuan topik dan fokus penelitian, yaitu mengkaji hubungan antara CSR dan pencapaian SDGs khususnya dalam konteks pemberdayaan gender dan inklusi sosial. Selanjutnya, peneliti melakukan pencarian dan pengumpulan sumber literatur yang kredibel menggunakan kata kunci spesifik pada database akademik dan perpustakaan digital. Sumber yang dipilih mencakup penelitian empiris, kajian teori, dan laporan praktik terbaik CSR yang relevan dengan tujuan penelitian.

Setelah pengumpulan data, dilakukan analisis tematik terhadap literatur yang telah terkumpul untuk mengidentifikasi pola, strategi, dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan CSR yang berorientasi pada kesejahteraan gender dan inklusi sosial. Analisis ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas berbagai pendekatan CSR dalam konteks SDGs serta mengungkap keterbatasan penelitian sebelumnya, seperti fokus yang masih terbatas pada dampak jangka pendek atau kurangnya integrasi antara CSR dan indikator keberhasilan SDGs secara holistik. Untuk menjaga validitas dan reliabilitas, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber data dengan membandingkan temuan dari berbagai literatur yang berbeda, serta mencatat seluruh proses analisis secara sistematis. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengembangkan kerangka konseptual yang kuat dan memberikan rekomendasi strategis berdasarkan bukti yang ada. Dengan metode studi literatur ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang peran CSR dalam mendukung kesejahteraan gender dan inklusi sosial sebagai bagian integral dari pencapaian SDGs, sekaligus mengisi kekosongan penelitian yang ada dengan pendekatan yang lebih terintegrasi dan kontekstual.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menemukan bahwa keberadaan komite CSR dalam perusahaan manufaktur berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat pengungkapan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Artinya, perusahaan yang memiliki komite CSR yang aktif cenderung lebih transparan dan komprehensif dalam melaporkan pencapaian target SDGs mereka. Selain itu, keberagaman *gender* (*gender diversity*) dalam dewan direksi juga berperan sebagai faktor moderasi yang memperkuat pengaruh positif komite CSR terhadap pengungkapan SDGs. Dengan kata lain, perusahaan yang memiliki representasi perempuan yang memadai dalam struktur pengambilan keputusan CSR menunjukkan kualitas pengambilan keputusan yang lebih baik dan efektivitas representasi pemangku kepentingan yang lebih tinggi, sehingga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara lebih optimal (Ayuningtyas & Prastiwi, 2025). Namun, beberapa studi juga menunjukkan bahwa dalam konteks tertentu, dualitas gender (*gender duality*) dapat melemahkan pengaruh komite CSR terhadap pengungkapan SDGs, yang mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih adaptif sesuai konteks organisasi (Edwin, 2024). Selain itu, penelitian lain menegaskan bahwa meskipun keberadaan eksekutif perempuan tidak selalu berdampak signifikan terhadap pengungkapan SDGs, komite CSR tetap menjadi elemen kunci dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap isu keberlanjutan (Zukhruf Arifin et al, 2024).

Temuan ini secara langsung menjawab tujuan penelitian yang menekankan pentingnya peran CSR dalam meningkatkan kesejahteraan gender dan inklusi sosial menuju pencapaian SDGs. Hasil positif dari pengaruh komite CSR terhadap pengungkapan SDGs menunjukkan bahwa struktur tata kelola perusahaan yang mengintegrasikan CSR secara formal dapat mendorong perusahaan untuk lebih bertanggung jawab dan transparan dalam melaporkan kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan (Hariyono et al, 2025). Keberadaan komite CSR memungkinkan adanya fokus yang lebih terarah pada isu sosial dan lingkungan, termasuk pemberdayaan perempuan dan pengurangan ketimpangan sosial, yang merupakan inti dari SDG 5 dan SDG 10. Lebih lanjut, keberadaan *gender diversity* dalam dewan direksi berperan sebagai moderator yang memperkuat pengaruh positif komite CSR terhadap pengungkapan SDGs (Haryanto & Ong, 2024). Ini mengindikasikan bahwa representasi perempuan yang memadai tidak hanya simbolik, melainkan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan representasi pemangku kepentingan. Perspektif perempuan cenderung lebih inklusif dan sensitif terhadap isu sosial, sehingga keberadaan mereka memperkaya strategi CSR dan mendukung pencapaian SDGs secara lebih efektif (Prasetyo, 2025).

Namun, terdapat temuan menarik bahwa *gender duality* dapat memperlemah pengaruh komite CSR terhadap pengungkapan SDGs. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua bentuk kehadiran perempuan dalam struktur organisasi memberikan dampak positif yang sama. Faktor konteks sosial budaya, peran yang diemban, dan tingkat keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan menjadi variabel penting yang mempengaruhi efektivitas keberagaman gender (Harris, 2021). Oleh karena itu, strategi CSR yang efektif harus mempertimbangkan konteks lokal dan memastikan pemberdayaan

perempuan yang nyata, bukan sekadar kuantitas kehadiran. Perbandingan dengan literatur sebelumnya menunjukkan konsistensi hasil ini dengan studi yang menegaskan pentingnya tata kelola CSR dan keberagaman gender dalam mendorong pengungkapan keberlanjutan. Namun, perbedaan muncul terkait pengaruh dualitas gender, yang menandakan perlunya pendekatan yang lebih adaptif dan kontekstual dalam tata kelola CSR. Penelitian ini mengisi kekosongan tersebut dengan menyoroti bagaimana keberagaman gender harus dikelola secara strategis agar dapat memberikan dampak positif maksimal terhadap kesejahteraan gender dan inklusi sosial.

Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat argumen bahwa CSR yang terstruktur dan didukung oleh keberagaman gender merupakan kunci untuk meningkatkan transparansi dan efektivitas pencapaian SDGs. Penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah dengan menekankan perlunya pendekatan holistik dan adaptif dalam tata kelola CSR, yang tidak hanya fokus pada aspek formal keberadaan perempuan, tetapi juga pada kualitas keterlibatan dan pemberdayaan mereka dalam pengambilan keputusan perusahaan. Hal ini sangat relevan untuk konteks Indonesia yang memiliki tantangan sosial budaya yang kompleks dalam mewujudkan kesetaraan gender dan inklusi sosial. Interpretasi ilmiah terhadap peran gender diversity sebagai moderator menguatkan argumen bahwa representasi perempuan dalam dewan direksi tidak hanya simbolik, tetapi memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan CSR. Perempuan cenderung membawa perspektif yang lebih inklusif dan sensitif terhadap isu sosial, sehingga keberadaan mereka memperkaya diskusi dan strategi CSR yang dihasilkan (Shiddik, 2025). Ini sejalan dengan teori tata kelola perusahaan yang menekankan pentingnya keberagaman dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dan akuntabilitas. Namun, hasil yang menunjukkan bahwa dualitas gender dapat melemahkan pengaruh komite CSR mengindikasikan bahwa tidak semua bentuk kehadiran perempuan dalam struktur organisasi memberikan dampak positif yang sama, sehingga perlu diperhatikan faktor konteks budaya, peran yang diemban, dan tingkat keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan.

Konsistensi hasil penelitian ini dengan literatur sebelumnya memperkuat validitas temuan. Studi-studi terdahulu juga menunjukkan bahwa CSR yang terstruktur dengan baik dan didukung oleh keberagaman gender mampu meningkatkan pengungkapan keberlanjutan dan pencapaian SDGs. Namun, perbedaan muncul pada pengaruh eksekutif perempuan yang tidak selalu signifikan, yang menggarisbawahi perlunya representasi perempuan yang cukup (*critical mass*) agar dapat memberikan pengaruh yang berarti dalam tata kelola CSR. Hal ini menyoroti bahwa keberhasilan CSR dalam mendorong kesejahteraan gender dan inklusi sosial tidak hanya bergantung pada keberadaan formal perempuan, tetapi juga pada kualitas keterlibatan dan pemberdayaan mereka dalam struktur organisasi.

Selain itu, tantangan sosial dan budaya yang masih ada di Indonesia, seperti norma patriarki dan diskriminasi struktural, menjadi hambatan nyata yang harus diperhatikan dalam merancang dan mengimplementasikan program CSR (Hanum & others, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa strategi CSR yang efektif harus bersifat kontekstual dan responsif terhadap dinamika sosial budaya setempat agar dapat

memberikan dampak yang berkelanjutan dan inklusif. Secara keseluruhan, temuan ini memberikan kontribusi penting dalam literatur CSR dan SDGs dengan menegaskan bahwa penguatan tata kelola CSR melalui komite yang inklusif gender merupakan kunci untuk meningkatkan transparansi dan efektivitas pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini juga mengisi kesenjangan dengan menyoroti perlunya pendekatan yang lebih holistik dan adaptif dalam mengelola keberagaman gender di dalam perusahaan, sehingga CSR dapat benar-benar menjadi motor penggerak kesejahteraan gender dan inklusi sosial di Indonesia.

Simpulan

Penelitian ini berhasil memperjelas dan memperkuat pemahaman mengenai peran strategis Corporate Social Responsibility (CSR) dalam meningkatkan kesejahteraan gender dan inklusi sosial sebagai bagian integral dari pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Dengan menelaah literatur secara komprehensif, penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan komite CSR yang inklusif gender secara signifikan meningkatkan transparansi dan efektivitas pengungkapan pencapaian SDGs, sekaligus menegaskan pentingnya keberagaman gender dalam struktur pengambilan keputusan untuk mendorong hasil yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Kontribusi utama penelitian ini adalah pengembangan kerangka konseptual yang mengintegrasikan tata kelola CSR dengan indikator keberhasilan SDGs secara holistik, sekaligus mengidentifikasi tantangan sosial budaya yang mempengaruhi efektivitas CSR di Indonesia. Temuan ini memajukan bidang CSR dan pembangunan berkelanjutan dengan menawarkan pendekatan yang lebih adaptif dan kontekstual, yang tidak hanya berfokus pada kuantitas representasi perempuan, tetapi juga pada kualitas keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan. Untuk pengembangan selanjutnya, penelitian lanjutan disarankan untuk melakukan studi empiris berbasis data primer yang mengevaluasi dampak jangka panjang program CSR terhadap kesejahteraan gender dan inklusi sosial di berbagai sektor dan wilayah, serta menguji model tata kelola CSR yang responsif terhadap dinamika sosial budaya lokal. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat aplikasi praktis dan kebijakan CSR yang lebih efektif dalam mendukung pencapaian SDGs secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Amalia, A. (2025). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Biodiversitas di Indonesia. Universitas Islam Indonesia.
- Arifin, Z., Mauliyansyah, R., Prasojo, P. & Alifah, P. N. (2024). Peran Program Corporate Sosial Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Perempuan: Studi Kasus Kelompok Wanita Berlian Progo Binaan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 246–255. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v3i2.3952>
- Aulia, M. N. A., & Istyawan, A. (2025). *Jurus Inovasi Sosial Lembaga Filantropi*. Nas Media Pustaka.

- Ayuningtyas, N., & Prastiwi, A. (2025). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainable Development Goals (Sdgs). UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Dey, M. (2025). Can crowdfunding be instrumental to sustainable economic impact on corporate social responsibility? An empirical analysis in the Indian landscape. *Contemporary Business Practices and Sustainable Strategic Growth*, 1-15, <https://doi.org/10.2174/9789815322071125010003>
- Edwin, K. M. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Hanum, F. et al. (2024). Pemberdayaan Buruh Tani Perempuan dalam Peningkatan Perekonomian dan Kesejahteraan. Mega Press Nusantara.
- Hariyono, H., Puspawati, E., Suharto, S., & Sy, N. (2025). Manajemen Sumber Daya Manusia: Mendapatkan Keunggulan Kompetitif. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Harris, M. (2021). Analisis pengungkapan SDGs nomor lima kesetaraan gender pada laporan keberlanjutan berdasarkan GRI Standards pada periode pelaporan 2017-2018.
- Haryanto, H., & Ong, T. (2024). Apakah Gender Diversity Memoderasi Hubungan Antara Corporate Social Responsibility Dengan Sustainable Development Goal: Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(04), 1405–1420. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i04.38631>
- Hombore, E. (2025). Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Instrumen Kebijakan Publik: Analisis Dampak Program CSR Perusahaan Perkebunan di Merauke. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 340–361.
- Ibda, H., & Wijanarko, A. G. (2023). Pendidikan Inklusi berbasis GEDSI (Gender equality, disability and social inclusion). *Mata Kata Inspirasi*.
- Kumar, A. (2025). Achieving Sustainable Development Goals Through Corporate Social Responsibility Initiatives: An Impact Evaluation of Sugar Mills in Northern India. *Sugar Tech*, ISSN 0972-1525, <https://doi.org/10.1007/s12355-025-01598-y>
- Novita, A. A. A., et al. (2025). Governance for Sustainable Development. Selaras Media Kreasindo.
- Prasetyo, P. A. (2025). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Sustainability Development Goals (SDG) di Perusahaan Indonesia. Universitas Islam Indonesia.
- Santoso, M. B., & Raharjo, S. T. (2021). Diskursus corporate social responsibility (CSR) dalam mewujudkan sustainable development goals (SDGs). *Share: Social Work Journal*, 11(2), 100–121.
- Sharma, E. (2025). Corporate social responsibility, the United Nations' Sustainable Development Goals and financial performance, with implications for human resource development. *European Journal of Training and Development*, 49(5), 516-532, ISSN 2046-9012, <https://doi.org/10.1108/EJTD-10-2023-0151>
- Shiddik, O. A. (2025). Pengaruh Karakteristik Presiden Direktur terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainable Development Goals pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. Universitas Islam Indonesia.

-
- Widyaningsih, M. (2025). Pengaruh Gender Dalam Struktur Tata Kelola Terhadap Pengungkapan Sustainable Development Goals (SDG) dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. Universitas Islam Indonesia.
- Uduji, J. I. (2025). Capacity development for small-scale women entrepreneurs and corporate social responsibility in Nigeria's Niger Delta region. *Social Responsibility Journal*, 21(3), 615-639, ISSN 1747-1117, <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2024-0199>